

**PERBANDINGAN METODE PERSALINAN APN DI BPM YULIA FONNA  
DAN METODE NON APN DI BPM DESITA TERHADAP PERDARAHAN  
AKIBAT LASERASI JALAN LAHIR  
TAHUN 2021**

*Method Comparison Of Labor Nlc In Clinic BPM YULIA FONNA And  
Method Non Nlc In BPM Desita About Hemorrhage Cause Of The Birth  
Way Laceration  
Year 2021*

Sarika<sup>1</sup>, Munadia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Akademi Kebidanan Munawarah, <sup>2</sup>Mahasiswi Akademi Kebidanan Munawarah  
Jl. Sultan Iskandar Muda, No. 18 Kota Juang, Bireuen

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Kematian ibu merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kebidanan. Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia tahun 2007 sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup.

**Metode** : Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui perbandingan jumlah perdarahan akibat laserasi jalan lahir antara metode APN di BPM Yulia Fonnadan metode Non APN di BPM Desita. Penelitian ini bersifat deskriptif comperative dengan menggunakan data primer dan data skunder dengan menggunakan sampel sebanyak 56 orang dari jumlah populasi di BPM Yulia Fonna sebanyak 120 orang dan di BPM Desita sebanyak 56 orang.

**Hasil** : Dari hasil penelitian di dapat perbedaan jumlah perdarahan akibat laserasi jalan lahir antara metode APN dan Non APN. Jumlah perdarahan di BPM Yulia Fonna ( metode APN) sebesar 17 kasus (30,4 %), dan di BPM Desita (metode Non APN) sebesar 29 kasus (51,8 %). Setelah dilakukan uji statistik ternyata Ho di terima yang artinya tidak ada perbedaan antara metode APN dan Non APN terhadap perdarahan akibat laserasi jalan lahir dengan hasil t hitung < t tabel.

**Kesimpulan** : Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara metode persalinan APN dan metode Non APN terhadap perdarahan akibat laserasi jalan lahir maka dari itu perlu dilakukan peningkatan kualitas keterampilan bidan dalam melakukan pelayanan kebidanan agar dapat tercapai atau mengurangi angka kematian ibu akibat perdarahan.

Kata kunci : Metode Persalinan APN Dan Non APN, Perdarahan Post Partum.

### ***Abstract***

***Background*** : Mother mortality is one of benchmark for assessing the successful of health care, especially midwife care. Mother Mortality Rate (MM) in Indonesia in 2007 amounted 228 per 100,000 live births.

***Method*** : this research was conducted to find out the comparison of hemorrhage rate cause of the birth way laceration between NLC method in Maternity Clinic Yulia Fonna and Method Non NLC in Maternity Clinic Desita This research is descriptive comparative by using primary data and secondary data that use sample is 56 people. From the population in Clinic Hadijah amounted 120 peoples and in Clinic Ratna 56 peoples.

***Results*** : From the result of research it shows different of hemorrhage rate cause of the way of birth laceration between NLC method and non NLC. Hemorrhage rate in Clinic Hadijah (NLC method) is 17 cases (30.4%) and in Clinic Ratna (non NLC method) is 29 cases (51.8%). After finish statistical test, turn out that  $H_0$  is received that means no differences between NLC method and non NLC method about hemorrhage cause of the way of birth laceration that the result  $t$  calculating  $< t$  table.

***Conclusion*** :From this research, it can concluded that no differences between NLC method and non NLC method about hemorrhage cause of the birth way laceration, because of that it is necessary to improve the quality of skill of midwife in midwifery service in order to be achieved or reducing maternal mortality cause of hemorrhage.

***Keyword*** : NLC Method, Non NLC, Hemorrhage Cause Of The Birth.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsif *comperative study*. Dimana penelitian ini menggunakan metode studi perbandingan. Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan persamaan dan perbedaan sebagai fenomena untuk mencari faktor–faktor apa atau situasi bagaimana yang menyebabkan timbulnya suatu peristiwa tertentu (Notoatmodjo, 2005).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di klinik bersalin Hadijah yang berjumlah 120 orang dan seluruh ibu bersalin di BPM Desita yang berjumlah 56 orang orang dari bulan Januari- februari 2021.

Cara pengambilan sampel di klinik bersalin Hadijah dilakukan dengan cara Quota sampling dimana pengambilan sampel dilakukan dengan menetapkan anggota sampel sesuai yang di butuhkan peneliti, yaitu menurut (Saryono, 2009). Maka dari jumlah populasi 120 responden di BPM Yulia Fonna di ambil 56 respoden untuk dijadikan sampel. Dan pengambilan sampel di BPM Desita dilakukan dengan cara pengambilan semua total populasi atau total sampling yang berjumlah 56 responden.

Penelitian ini dilakukan di dua klinik bidan swasta yaitu BPM Yulia Fonna yang menggunakan metode APN karena klinik ini menerapkan cara meneran dengan cara dibatukkan. Dan BPM Desita yang menggunakan metode Non APN karena klinik ini tidak menerapkan metode meneran dengan cara dibatukan

Waktu penelitian ini dilakukan pada Bulan Januari-februari Tahun 2021

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan skunder. Dimana data primer di ambil dengan mengajukan pertanyaan kepada bidan untuk mengetahui metode persalinan yang digunakan oleh bidan tersebut. Serta mengambil medical record dari klinik bersalin Hadijah dan BPM Desita untuk memperoleh perbandingan menolong persalinan dengan metode APN dan metode Non APN terhadap perdarahan yang disebabkan akibat laserasi jalan lahir

## **HASIL PENELITIAN**

Setelah dilakukan penelitian tentang “Perbandingan Metode Persalinan APN di BPM Yulia Fonna Dan Metode Non APN di BPM Desita Terhadap Perdarahan Akibat Laserasi Jalan Lahir pada Bulan Januari-Mei 2020”, dengan sampel masing-masing 56 orang ibu bersalin, di BPM Yulia Fonna di jumpai perdarahan akibat laserasi jalan lahir sebesar 17 kasus (30,4%) dan di BPM Desita sebesar 29 kasus (51,8%)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah kasus perdarahan akibat laserasi jalan lahir dari 56 orang ibu bersalin di BPM Yulia Fonna terdapat paling banyak yang tidak mengalami laserasi yaitu sebanyak 39 kasus (69,6%) dan yang mengalami laserasi jalan lahir yaitu sebanyak 17 kasus (30,4%)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah kasus perdarahan akibat laserasi jalan lahir dari 56 orang ibu bersalin di BPM Desita terdapat paling banyak yang mengalami laserasi yaitu sebanyak 29 kasus (51,8%) dan yang tidak mengalami laserasi yaitu sebanyak 27 kasus (48,2%).

Bardasarkan tabel di atas, dari 56 orang ibu yang bersalin di masing – masing klinik, terlihat perbandingan antara metode APN dan Non APN terhadap jumlah kasus perdarahan

akibat laserasi jalan lahir. Paling banyak yang mengalami perdarahan akibat laserasi ialah di klinik yang menggunakan metode Non APN sebesar 29 kasus (51,8%) dan yang sedikit mengalami perdarahan ialah klinik yang menggunakan metode APN yaitu sebesar 17 kasus (30,4%).

Dari hasil uji statistik yang diolah secara manual dengan menggunakan uji T maka didapat hasil t hitung < dari t tabel yaitu 0 < dari 4,303. Dari analisis data didapat bahwa tidak ada perbedaan antara metode APN dan Non APN terhadap perdarahan akibat laserasi.

**Distribusi Frekuensi Perbandingan Jumlah Kasus Perdarahan Akibat Laserasi Jalan Lahir di BPM Yulia Fonna dan BPM Desita Tahun 2021.**

no	Perdarahan Akibat Laserasi	Metode Yang Digunakan				assymp
		Metode APN		Metode Non APN		
		f	%	f	%	
1	Laserasi	39	30,4	29	51,8	
2	Tidak Laserasi	100	69,6	27	48,2	
			100	56	100	

**Pembahasan**

Berdasarkan tabel terlihat bahwa jumlah kasus perdarahan akibat laserasi jalan lahir dari 56 orang ibu bersalin di BPM Yulia Fonna terdapat paling banyak yang tidak mengalami laserasi yaitu sebanyak 39 kasus (69,6%) dan yang mengalami laserasi jalan lahir yaitu sebanyak 17 kasus (30,4%).

Hal ini sesuai dengan metode yang di terapkan pada Asuhan Persalinan Normal (APN), dimana Asuhan Persalinan Normal adalah asuhan yang berfokus pada asuhan persalinan yang bersih dan aman dari setiap tahapan persalinan dan upaya pencegahan komplikasi terutama terhadap perdarahan pasca persalinan (JNPK-KR, 2008). Serta memperkecil kasus perdarahan yang disebabkan oleh laserasi jalan lahir.

Menurut asumsi peneliti bahwa metode APN dapat meminimalkan perdarahan post partum yang diakibat laserasi jalan lahir.

Berdasarkan tabel terlihat bahwa jumlah kasus perdarahan akibat laserasi jalan lahir dari 56 orang ibu bersalin di BPM Desita terdapat paling banyak yang mengalami laserasi yaitu sebanyak 29 kasus (51,8%) dan yang tidak mengalami laserasi yaitu sebanyak 27 kasus (48,2%).

Hal ini sesuai dengan Metode Non APN dimana metode Non APN adalah asuhan menolong persalinan dengan menggunakan metode lama. Dimana metode ini tidak melaksanakan sebagian atau beberapa upaya untuk mengurangi perdarahan yang disebabkan oleh perdarahan akibat laserasi jalan lahir (Handayani, 2008).

Menurut Saifudin (2003), penanganan tenaga kesehatan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya laserasi jalan lahir.

Menurut asumsi peneliti bahwa metode Non APN tidak efektif dalam pencegahan perdarahan akibat laserasi jalan lahir, dimana pertolongan persalinan dengan metode Non APN tidak meminimalkan tindakan yang menyebabkan robekan pada jalan lahir sehingga terjadinya perdarahan post partum.

Berdasarkan tabel dari 56 orang ibu yang bersalin di masing – masing klinik, terlihat perbandingan antara metode APN dan Non APN terhadap jumlah kasus perdarahan akibat laserasi jalan lahir. Paling banyak yang mengalami perdarahan akibat laserasi ialah di klinik yang menggunakan metode Non APN sebesar 29 kasus (51,8%) dan yang sedikit mengalami perdarahan ialah klinik yang menggunakan metode APN yaitu sebesar 17 kasus (30,4%).

Dari hasil uji statistik yang di olah secara manual dengan menggunakan uji T maka di dapat hasil t hitung < dari t tabel yaitu  $0 < \text{dari } 4,303$ . Dari analisis data didapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan antara metode APN dan Non APN terhadap perdarahan akibat laserasi.

Hal ini sesuai dengan Natoatmodjo (2005), dimana perbandingan dilakukan dengan cara membandingkan persamaan dan perbedaan sebagai fenomena untuk mencari faktor–faktor apa, atau situasi bagaimana yang menyebabkan timbulnya suatu peristiwa tertentu.

Asumsi peneliti mengemukakan bahwa metode Non APN belum tentu tidak efektif dalam pertolongan persalinan, dan tidak selalu menyebabkan perdarahan yang diakibatkan karena laserasi jalan lahir.

## **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “ Perbandingan Metode Persalinan APN di BPM Yulia Fonna dan metode Non APN di BPM Desita terhadap perdarahan akibat laserasi jalan lahir” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Umlah kasus perdarahan akibat laserasi yang diteliti di BPM Desita dengan jumlah responden 56 orang , didapati kasus perdarahan akibat laserasi jalan lahir sebanyak 29 orang (51,8 %).

Berdasarkan hasil uji statistik yang diolah secara manual dengan menggunakan uji T maka didapatkan hasil bahwa nilai t hitung  $<$  dari t tabel yaitu  $0 < 4,303$ , sehingga  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada perbedaan antara metode APN dan Non APN dalam kasus perdarahan akibat laserasi jalan lahir.

## **1.2 Saran**

### **Bagi Petugas Kesehatan**

Bagi petugas kesehatan khususnya bidan, agar menambah keterampilan dan pengetahuannya dalam bidang persalinan, dengan mengikuti pendidikan lanjutan atau melakukan pelatihan yang diadakan pemerintah.

### **Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat menambah informasi dan pengetahuan terhadap kejadian perdarahan yang diakibatkan oleh laserasi jalan lahir serta meningkatkan pendalaman materi tentang perlunya metode APN dalam praktek kebidanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chapman, Vicky. 2006. *Asuhan Kebidan persalinan dan kelahiran*. Jakarta: EGC.
- Cunningham, Gary. 2006. *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC.
- Estiwidani,dkk. 2008. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- IBI. 2001. *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Bakti Husada.
- Handayani. 2008. *KTI Perbandingan Menolong Persalinan APN Dan Non APN*. Medan: Akademi Kebidanan Helvetia.
- Mochtar. 1998. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan* .J akarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2006. *Pelayanan Kesehatan Martenal dan Neonatal* . Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Sumarah. 2009. *Perawatan Ibu Bersalin*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Tanujaya, Edward. 2009. *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Wiknjastro. 2008. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: JNPK-KR.

Admin. 2021. *Kesehatan Reproduksi*. ([http://Suara Akar Rumput.com](http://Suara.Akar.Rumput.com), diakses oleh Munadia, tanggal 18 Januari 2021 pukul 17.00 Wib).

Hermiyati, Sri. 2021. *Penyebab Perdarahan Kematian Ibu*. (<http://kesehatan.kompas.com>, diakses oleh Munadia, 24 Januari 2021, 17.00 Wib).

Kristiani, Rini. 2021. *Banyak Bidan Belum Kuasai APN*. (<http://suara-merdeka.com>, diakses oleh Munadia, tanggal 18 Januari 2021 16.00 Wib).